

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan.

Fokus kajian ini adalah pada eksplorasi susunan bata dan perwujudannya sebagai bidang dinding yang kemudian diterapkan sebagai bidang dinding galeri seni lukis. Hasil dari studi susunan bata sebagai bidang galeri seni ini menunjukkan bahwa:

- A. Dari proses eksplorasi susunan dalam rangka mengolah kreatifitas material bata dihasilkan 21 pola susunan yang terdiri dari 10 pola *stretcher*, 6 pola *header*, dan 5 pola *stretcher+header*.
- B. Dari proses analisa 21 pola susunan pada bidang dinding galeri disimpulkan bahwa tidak semua pola yang dihasilkan dari proses eksplorasi dapat diterapkan pada dinding galeri seni.
- C. Pada ruang pameran terdapat 9 pola susunan yang dapat diterapkan pada dinding display ruang pameran, 5 pola susunan lainnya hanya dapat diterapkan sebagai dinding partisi atau pembatas ruang, dan sisa 7 pola susunan tidak dapat diterapkan karena tidak kuat secara konstruksi dinding.
- D. Pada dinding ruang sirkulasi, entrance hall dan lobby terdapat 10 pola susunan dapat diterapkan pada ketiganya. 3 pola susunan hanya dianjurkan untuk diterapkan pada entrance hall dan lobby. Dan 7 pola susunan lainnya tidak dapat diterapkan karena tidak kuat secara konstruksi dinding.
- E. Hanya pola susunan berseling yang dapat diaplikasikan sebagai bidang dinding. Pola susunan sejajar hanya boleh diterapkan pada bidang dinding apabila dikombinasikan dengan pola susunan berseling dengan persentase yang sangat kecil.
- F. Penerapan pola susunan bata pada ruang pameran adalah pada bidang pelingkup ruang sekaligus sebagai bidang aksentuasi untuk mengurangi kejenuhan visual pengunjung. Bidang aksentuasi dinding bata ini hanya mengambil luas dengan rasio 1:3 dari dinding display lukisan yang berlatar putih.
- G. Penerapan pola susunan bata pada ruang sirkulasi adalah sebagai dinding *enclosure*. Dinding susunan bata ini juga berfungsi untuk mengarahkan sirkulasi. Sedangkan penerapan pola susunan bata pada *entrance hall* adalah sebagai bidang *enclosure* sekaligus untuk menambah kesan visual pada ruang penerimaan.
- H. Penerapan pola susunan bata pada dinding selubung bangunan lobby ini sekaligus berfungsi sebagai fasade bangunan

Selain itu studi ini juga menunjukkan bahwa bata dapat diolah kreatifitasnya sebagai detil arsitektural sebagai bidang vertikal dan menghasilkan desain yang variatif. Hasil dari eksplorasi ini pun diharapkan dapat diterapkan pada tempat lain pada fungsi bangunan lainnya.

## 5.2. Saran.

Hasil dari studi desain ini pada proses eksplorasi masih sebatas *stretcher dan header*. Masih ada 4 cara penyusun bata lainnya yang masih memiliki ruang luas untuk dieksplorasi lagi. Selain itu, dalam analisa penerapan pola susunan sebagai bidang masih sebatas permodelan digital dan maket, pemilihan rangka pengaku yang digunakan pun masih bersumber dari literatur dan studi komparasi. Penulis belum menganalisa dari segi kekuatan dan konstruksi dinding bata, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut, apabila dimungkinkan menggunakan permodelan dengan skala 1:1.

